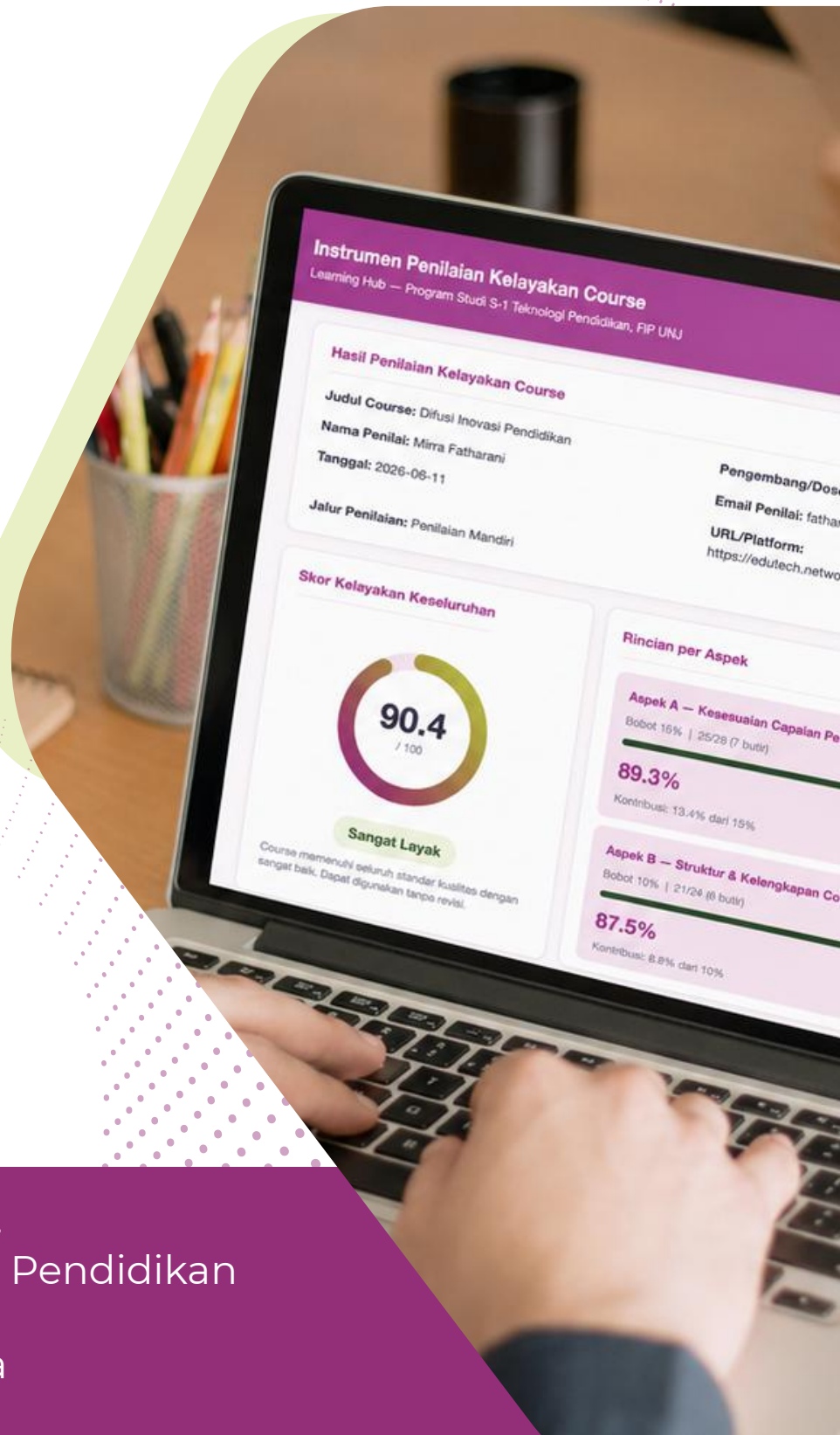




Buku Pedoman Penilaian Kelayakan Course pada Platform **Learning Hub**

2026



Mirra Fatharani, M.Ed.
Dosen Prodi S-1 Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya **Buku Pedoman Penilaian Kelayakan Course Learning Hub Prodi S1-Teknologi Pendidikan UNJ**. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pengembang course yaitu para Dosen maupun tim penjaminan mutu dalam mengevaluasi kelayakan course pada platform **Learning Hub** (edutech.network).

Instrumen penilaian ini disusun dengan mengadaptasi berbagai standar penjaminan mutu atau kualitas course yang diakui secara nasional dan internasional. Buku pedoman ini memuat tujuan instrumen, mekanisme penilaian dan petunjuk teknis penilaian, instrumen penilaian, serta interpretasi hasil dan tindak lanjut.

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan yang konsisten dalam menjamin kualitas course di **Learning Hub** sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi pengguna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan instrumen di masa mendatang.

Jakarta, 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 02

Daftar Isi 03

Bab I 04
Pendahuluan

Bab II 07
**Mekanisme dan
Petunjuk Teknis
Penilaian**

Bab III 09
Instrumen Penilaian

Bab IV 18
**Interpretasi Hasil dan
Tindak Lanjut**

Daftar Pustaka 22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Learning Hub merupakan platform pembelajaran digital berbasis *self-paced course* atau pembelajaran mandiri, yang dikembangkan oleh **Program Studi S-1 Teknologi Pendidikan**, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Sebagai platform yang menyediakan akses pembelajaran mandiri bagi penggunanya, kualitas course yang diunggah pada **Learning Hub** menjadi faktor krusial dalam menentukan efektivitas pengalaman belajar pengguna.

Tanpa adanya mekanisme penjaminan mutu yang sistematis, course yang dikembangkan berpotensi memiliki variasi kualitas yang signifikan, baik dari aspek kesesuaian capaian pembelajaran, struktur, konten, media, desain pembelajaran digital, navigasi, maupun asesmen. Variasi kualitas ini dapat berdampak pada pengalaman belajar pengguna serta kredibilitas **Learning Hub** sebagai platform pembelajaran institusional.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah instrumen penilaian kelayakan course yang komprehensif, terstandar, dan dapat digunakan baik oleh pengembang course untuk melakukan evaluasi diri (*self-assessment*), maupun oleh tim penjaminan mutu untuk melakukan review independen sebelum course dipublikasikan kepada pengguna.

B. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan acuan yang jelas dan terstandar bagi pengembang course dan tim penjaminan mutu dalam menilai kelayakan course pembelajaran mandiri di **Learning Hub**.
2. Menjamin konsistensi dan objektivitas proses penilaian melalui penggunaan instrumen, rubrik, dan sistem pengisian yang seragam.
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan terukur bagi pengembang course untuk perbaikan dan pengembangan course secara berkelanjutan.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan terkait kelayakan publikasi course pada **Learning Hub**.

C. Dasar Pengembangan

Instrumen penilaian dalam buku pedoman ini dikembangkan melalui sintesis dan adaptasi dari berbagai standar dan kerangka penjaminan mutu course, yaitu:

- FAO E-learning Methodologies and Good Practices Edisi ke-2 (2021);
- Quality Matters (QM) Higher Education Rubric Edisi ke-7 (2023);
- Learning Object Review Instrument (LORI) versi 2.0 (Leacock & Nesbit, 2007);
- National Standards for Quality Online Courses (NSQ) Edisi ke-3 (2025);
- Mayer's Multimedia Learning Principles (Mayer, 2009);
- Gestalt Principles (Wertheimer, 1923);
- Aspek Kelayakan Penyajian menurut BSNP (Urip Purwono, 2008); dan
- Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning (Prawiradilaga, Ariani, & Handoko, 2013).

Butir-butir dari berbagai sumber tersebut telah diterjemahkan, diseleksi, dideduplikasi, dan disesuaikan dengan konteks course pembelajaran mandiri di **Learning Hub** Program Studi S-1 Teknologi Pendidikan FIP UNJ, sehingga menghasilkan instrumen yang terdiri dari **7 aspek** dan **56 butir penilaian** sebagaimana akan dijelaskan pada Bab III.

D. Ruang Lingkup

Instrumen penilaian dalam buku pedoman ini mencakup 7 (tujuh) aspek penilaian, yaitu:

- **Aspek A** - Kesesuaian Capaian Pembelajaran (7 butir, bobot 15%);
- **Aspek B** - Struktur & Kelengkapan Course (6 butir, bobot 10%);
- **Aspek C** - Kualitas Konten (11 butir, bobot 20%);
- **Aspek D** - Kualitas Media (14 butir, bobot 15%);
- **Aspek E** - Desain Pembelajaran Digital (6 butir, bobot 15%);
- **Aspek F** - Navigasi & Kemudahan Akses (5 butir, bobot 10%); dan
- **Aspek G** - Asesmen & Umpan Balik (7 butir, bobot 15%).

Total keseluruhan instrumen terdiri dari **56 butir penilaian** dengan total bobot 100%, yang dinilai menggunakan skala Likert 1-4 melalui sistem penilaian berbasis web yang terintegrasi dengan Google Sheets untuk menyimpan database hasil penilaian.

BAB II

MEKANISME &

PETUNJUK TEKNIS

A. Dua Jalur Penilaian

Sistem penilaian kelayakan course **Learning Hub** menyediakan dua jalur penilaian yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan peran penilai, yaitu:

1. Self-Assessment (Penilaian Mandiri)

Jalur ini ditujukan bagi pengembang course (dosen) untuk melakukan evaluasi diri terhadap course yang telah dikembangkan, sebelum course tersebut diajukan untuk reviu penjaminan mutu. Pada jalur ini:

- Penilai mengisi skor 56 butir tanpa kolom catatan per butir, dengan kolom catatan refleksi opsional pada akhir setiap aspek (A–G)
- Hasil penilaian berupa skor kelayakan keseluruhan, verdict, rincian capaian per aspek, dan daftar aspek yang memerlukan revisi (jika ada).

2. Penjaminan Mutu

Jalur ini ditujukan bagi tim penjaminan mutu (reviewer independen) untuk melakukan reviu terhadap course yang diajukan oleh pengembang. Pada jalur ini:

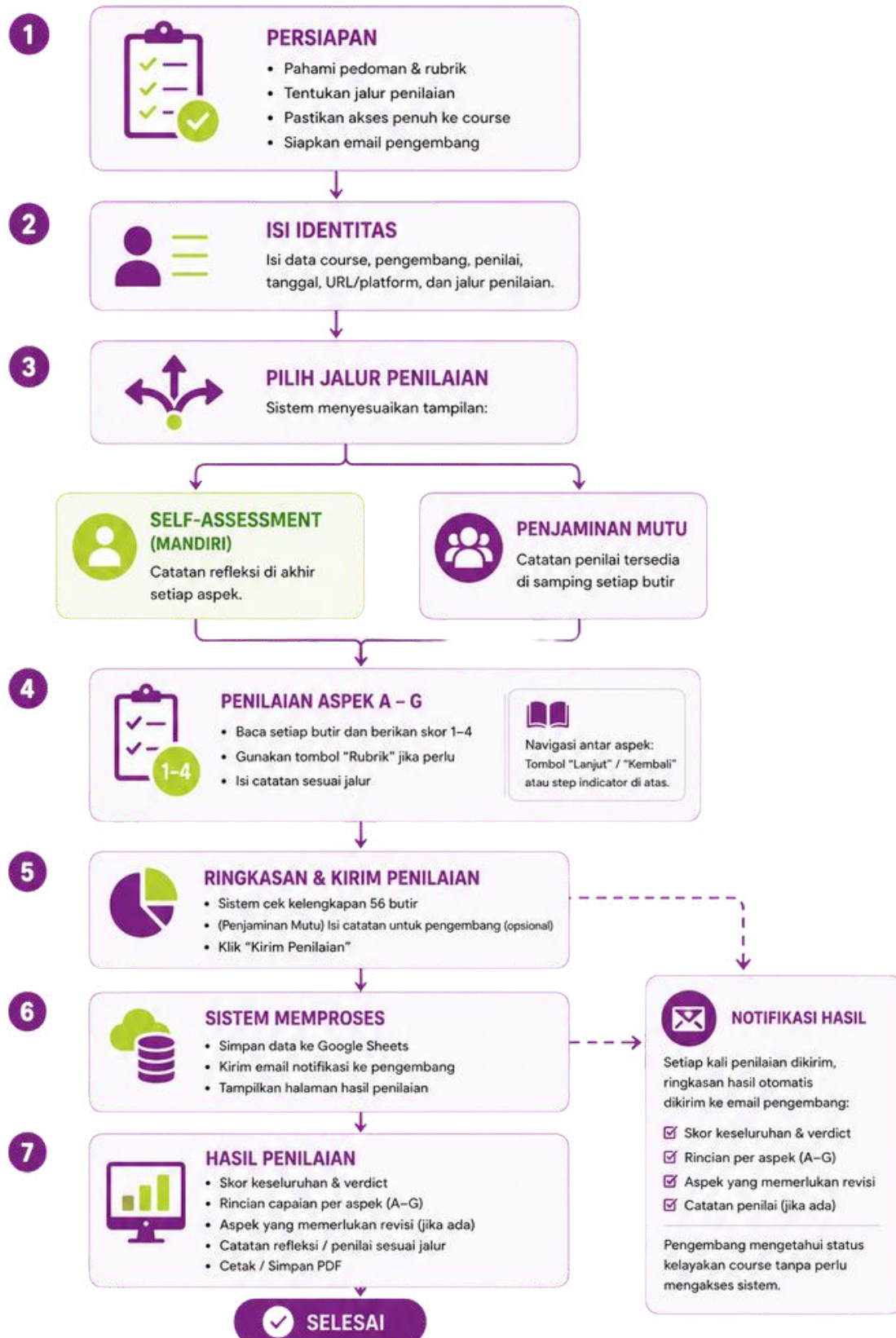
- Penilai mengisi skor 56 butir dengan kolom catatan di samping setiap butir untuk keterangan/rekomendasi spesifik, serta kolom "Catatan Penilai untuk Pengembang" yang bersifat umum pada halaman ringkasan.
- Hasil penilaian sama dengan jalur Self-Assessment, ditambah seluruh catatan per butir dan catatan umum dari reviewer.

C. Petunjuk Teknis Penilaian



FLOWCHART PETUNJUK PENGGUNAAN SISTEM

Instrumen Penilaian Kelayakan Course – Learning Hub



BAB III

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Aspek dan Bobot Penilaian

Instrumen penilaian kelayakan course **Learning Hub** terdiri dari 7 (tujuh) aspek dengan total 56 butir penilaian dan bobot 100%, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Kode	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Bobot
A	Kesesuaian Capaian Pembelajaran	7	15%
B	Struktur dan Kelengkapan Course	6	10%
C	Kualitas Konten	11	20%
D	Kualitas Media	14	15%
E	Desain Pembelajaran	6	15%
F	Navigasi dan Kemudahan Akses	5	10%
G	Asesmen dan Umpan Balik	7	15%
Total		56	100%

B. Rubrik Penilaian (Skala Likert 1-4)

Setiap butir pada instrumen ini dinilai menggunakan skala Likert 1-4 dengan rubrik universal sebagai berikut. Rubrik ini berlaku untuk seluruh 56 butir karena setiap butir dirancang untuk mengukur satu konstruk tunggal (unidimensional).

Deskriptor kualitatif “Sangat Baik”, “Baik”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang” diterapkan secara konsisten dengan menyesuaikan konteks masing-masing butir. Skor 1 mencakup kondisi komponen tidak tersedia sama sekali sebagai manifestasi kualitas terendah. Setiap butir instrumen dinilai menggunakan skala Likert 1-4 sebagai berikut:

Skor	Label	Deskriptor
4	Sangat Baik	Memenuhi seluruh indikator dengan kualitas tinggi dan konsisten tanpa kekurangan yang berarti.
3	Baik	Memenuhi sebagian besar indikator; terdapat kekurangan minor yang tidak mengganggu kualitas secara keseluruhan.
2	Kurang	Memenuhi sebagian indikator; terdapat kekurangan signifikan yang perlu diperbaiki.
1	Sangat Kurang	Tidak memenuhi indikator atau komponen tidak tersedia sama sekali.

C. Butir Instrumen Penilaian

Berikut disajikan seluruh 56 butir instrumen penilaian yang dikelompokkan ke dalam 7 aspek (A-G), beserta fokus aspek yang dinilai pada masing-masing butir. Setiap butir dinilai menggunakan skala 1-4 sebagaimana dijelaskan pada Sub-bab B di atas.

Aspek A - Kesesuaian Capaian Pembelajaran

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
A.01	Kelengkapan deskripsi course dalam menginformasikan konteks, sasaran, dan tujuan pembelajaran.	Kelengkapan informasi deskripsi.
A.02	Kelengkapan komponen deskripsi course (sasaran pengguna, tujuan, garis besar materi, estimasi durasi).	Cakupan komponen deskripsi.
A.03	Kelengkapan komponen silabus course dalam menggambarkan alur pembelajaran.	Kelengkapan silabus course.
A.04	Keruntutan alur pembelajaran dalam silabus course.	Keteraturan urutan sesi atau modul.
A.05	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang terukur.	Kualitas redaksi target kompetensi.
A.06	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran di bagian awal course.	Kemudahan akses informasi tujuan.
A.07	Keselarasan konten dan aktivitas pembelajaran dengan tujuan yang ditetapkan.	Keterikatan materi dengan tujuan.

Aspek B - Struktur dan Kelengkapan Course

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
B.01	Kelengkapan komponen pendahuluan course (konteks, tujuan, manfaat, struktur pembelajaran, dan panduan penggunaan).	Orientasi awal pengguna.
B.02	Keruntutan urutan penyajian materi antar sesi atau modul.	Kesinambungan alur materi.
B.03	Ketepatan pembagian materi ke dalam unit-unit kecil yang terfokus (chunking).	Granularitas satuan materi.
B.04	Kesesuaian aktivitas pembelajaran mandiri dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	Kesesuaian aktivitas mandiri.
B.05	Kejelasan instruksi untuk setiap aktivitas pembelajaran.	Kemudahan memahami petunjuk.
B.06	Kemudahan pengguna dalam memantau kemajuan belajar dalam course.	Keterlacakan progres belajar.

Aspek C - Kualitas Konten

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
C.01	Keakuratan konten berdasarkan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Validitas isi materi.
C.02	Kemutakhiran konten sesuai perkembangan ilmu pengetahuan terkini.	Relevansi keilmuan materi.

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
C.03	Keruntutan alur konten dari konsep sederhana menuju kompleks.	Urutan penyajian materi.
C.04	Kejelasan konsep melalui penggunaan contoh nyata, non-contoh, analogi, atau metafora yang relevan.	Strategi penjelas konsep.
C.05	Keluasan cakupan materi sesuai dengan karakteristik pengguna dan tujuan pembelajaran.	Keluasan isi materi.
C.06	Kedalaman materi dalam memenuhi kebutuhan belajar pengguna untuk mencapai kompetensi.	Kecukupan substansi materi.
C.07	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai karakteristik audiens yang dituju.	Kesesuaian register bahasa.
C.08	Ketepatan penempatan konten esensial di layar utama.	Keterpusatan informasi inti.
C.09	Kesesuaian variasi jenis materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	Variasi media dan format konten.
C.10	Kelengkapan pencantuman referensi sumber materi instruksional.	Integritas akademik course.
C.11	Kesesuaian tingkat kompleksitas dan keterbacaan teks dengan kemampuan kognitif pengguna yang dituju.	Kesesuaian level kognitif materi.

Aspek D - Kualitas Media

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
D.01	Kesesuaian seluruh elemen media dengan tujuan pembelajaran.	Relevansi media terhadap tujuan.
D.02	Kualitas elemen visual (gambar, foto, ilustrasi) — tidak buram dan tidak terdistorsi.	Kejernihan elemen visual.
D.03	Kualitas keterbacaan grafik (tabel, diagram, bagan) termasuk label dan keterangan.	Keterbacaan data visual.
D.04	Ketepatan pemilihan tipografi (jenis, ukuran, ketebalan huruf) untuk keterbacaan.	Kesesuaian tipografi.
D.05	Ketepatan pemilihan palet warna berdasarkan kontras yang memadai.	Aksesibilitas warna.
D.06	Konsistensi penggunaan tipografi, warna, ilustrasi, dan icon di seluruh course.	Keseragaman identitas visual.
D.07	Kualitas teknis audio (kejernihan, bebas noise, volume, dan kecepatan narasi).	Standar produksi audio.
D.08	Kualitas teknis video (kejernihan gambar, pencahayaan, dan sinkronisasi audio-visual).	Standar produksi video.
D.09	Kelengkapan pencantuman sumber seluruh konten media yang digunakan.	Kelengkapan referensi media.
D.10	Kejelasan antara visual utama dengan latar belakang.	Kejelasan hierarki visual.

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
D.11	Ketepatan pengelompokan elemen visual yang berkaitan secara berdekatan.	Kejelasan relasi spasial.
D.12	Ketepatan penggunaan kesamaan visual untuk menandai elemen yang memiliki fungsi serupa.	Konsistensi penanda fungsi visual.
D.13	Ketepatan penggunaan tanda visual dalam mengarahkan alur perhatian pengguna mengikuti urutan informasi.	Kelancaran alur baca visual.
D.14	Ketepatan penggunaan batas atau area visual untuk mengelompokkan elemen yang berkaitan.	Kejelasan pengelompokan elemen.

Aspek E - Desain Pembelajaran

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
E.01	Kesesuaian strategi penyajian materi dengan karakteristik pengguna.	Kesesuaian pendekatan pembelajaran.
E.02	Kelengkapan struktur penyajian setiap sesi (pendahuluan, inti, dan penutup).	Kelengkapan struktur penyajian.
E.03	Kesesuaian variasi jenis aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif pengguna.	Variasi aktivitas pembelajaran.
E.04	Ketepatan penggunaan kombinasi teks, gambar, audio, atau video untuk memperjelas konsep yang disajikan.	Kesesuaian prinsip multimedia.

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
E.05	Kesesuaian estimasi beban belajar (workload) sesuai kemampuan pengguna.	Kewajaran beban belajar.
E.06	Kesesuaian kepadatan informasi pada setiap halaman.	Minimalisasi beban kognitif.

Aspek F - Navigasi dan Kemudahan Akses

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
F.01	Kemudahan akses terhadap elemen navigasi utama dari seluruh bagian course.	Aksesibilitas elemen navigasi.
F.02	Konsistensi fungsi dan posisi elemen navigasi di seluruh course.	Keseragaman dan keterprediksian navigasi.
F.03	Keberfungsian tautan eksternal yang digunakan.	Keandalan tautan eksternal.
F.04	Kelancaran akses konten media selama pembelajaran.	Performa teknis course.
F.05	Kompatibilitas course pada berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel).	Kompatibilitas lintas perangkat.

Aspek G - Asesmen dan Umpan Balik

Kode	Butir Penilaian	Fokus Aspek yang Dinilai
G.01	Kesesuaian asesmen formatif dengan tujuan pemantauan pemahaman pengguna.	Kesesuaian asesmen formatif.
G.02	Kesesuaian asesmen mandiri (self-assessment) dengan tujuan refleksi belajar pengguna.	Kesesuaian asesmen mandiri.
G.03	Keselaran asesmen dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.	Keterkaitan asesmen-tujuan.
G.04	Kejelasan instruksi untuk setiap soal atau tugas asesmen.	Kemudahan memahami instruksi asesmen.
G.05	Kesesuaian variasi format asesmen dengan karakteristik self-paced course (kuis, simulasi, studi kasus, atau skenario).	Variasi format asesmen.
G.06	Keselaran asesmen akhir dengan seluruh tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	Keterwakilan tujuan dalam asesmen akhir.
G.07	Kejelasan mekanisme penilaian course bagi pengguna.	Transparansi mekanisme penilaian.

BAB IV

INTERPRETASI HASIL DAN TINDAK LANJUT

A. Perhitungan Skor

Skor kelayakan setiap aspek dihitung dengan membandingkan total skor perolehan terhadap total skor maksimum (jumlah butir x 4), kemudian dikalikan dengan bobot aspek yang bersangkutan. Skor kelayakan keseluruhan (P Total) merupakan penjumlahan dari kontribusi seluruh aspek, dengan rumus:

$$P_{Total} = \sum \left(\frac{\text{Skor Perolehan Aspek}}{\text{Skor Maksimum Aspek}} \times \text{Bobot Aspek} \right)$$

Sebagai ilustrasi, berikut contoh perhitungan untuk sebuah course :

Kode	Aspek	Butir	Skor Maks	Skor Perolehan	Kontribusi
A	Kesesuaian CP	7	28	22	15 % x 78,6 % = 11,8 %
B	Struktur	6	24	19	10 % x 79,2 % = 7,9 %
C	Kualitas Konten	11	44	36	20 % x 81,8 % = 16,4 %
D	Kualitas Media	14	56	43	15 % x 76,8 % = 11,5 %
E	Desain Pembelajaran	6	24	20	15 % x 83,3 % = 12,5 %
F	Navigasi	5	20	16	10 % x 80,0 % = 8,0 %
G	Asesmen	7	28	22	15 % x 78,6 % = 11,8 %
P	Total				79,9 % (LAYAK)

Catatan: Perhitungan ini dilakukan secara otomatis oleh sistem penilaian berbasis web; penilai tidak perlu melakukan perhitungan secara manual.

B. Kategori Kelayakan

Skor kelayakan keseluruhan (P Total) yang dihasilkan akan dikategorikan ke dalam salah satu dari empat kategori kelayakan berikut. Interpretasi persentase mengacu pada Arikunto dan Cepi Safruddin (2009) yang disesuaikan dengan skala 1-4 dan konteks evaluasi course daring.

Presentase	Kategori	Interpretasi	Tindak Lanjut
85-100%	Sangat Layak	Course memenuhi seluruh standar kualitas dengan sangat baik.	Dapat digunakan tanpa revisi.
70-84%	Layak	Course memenuhi sebagian besar standar kualitas.	Dapat digunakan dengan revisi minor.
55-69%	Cukup Layak	Course memenuhi sebagian standar kualitas.	Perlu revisi mayor sebelum digunakan.
< 55%	Tidak Layak	Course tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.	Tidak dapat digunakan; perlu pengembangan ulang.

Catatan: Threshold 70% sebagai batas minimum kelayakan selaras dengan standar reliabilitas instrumen (Cronbach's alpha ≥ 0.70) yang lazim dalam pengukuran pendidikan internasional (Thompson, 2024; Arikunto & Cepi Safruddin, 2009).

C. Aspek yang Memerlukan Revisi

Selain skor kelayakan keseluruhan (P Total), sistem juga melakukan evaluasi terhadap capaian masing-masing aspek (A-G) secara individual. Hal ini penting karena skor total yang tinggi tidak menjamin bahwa seluruh aspek telah memenuhi standar kelayakan - terdapat kemungkinan satu atau beberapa aspek memiliki capaian rendah yang “tertutupi” oleh capaian aspek lain yang tinggi.

Apabila terdapat aspek dengan capaian di bawah 70%, sistem akan menampilkan aspek tersebut pada bagian “Aspek yang Memerlukan Revisi” di halaman hasil, dengan kategori sebagai berikut:

- Capaian 55%-69% pada suatu aspek dikategorikan “Cukup Layak - Revisi Mayor”, yang berarti aspek tersebut memerlukan perbaikan signifikan meskipun skor total course secara keseluruhan mungkin sudah berada pada kategori “Layak” atau lebih tinggi;
- Capaian di bawah 55% pada suatu aspek dikategorikan “Tidak Layak - Pengembangan Ulang”, yang berarti aspek tersebut memerlukan pengembangan ulang secara menyeluruh.

Pengembang course diharapkan memprioritaskan perbaikan pada aspek-aspek yang tercantum dalam daftar ini, meskipun verdict keseluruhan course sudah menunjukkan kategori yang baik.

D. Tindak Lanjut bagi Pengembang Course

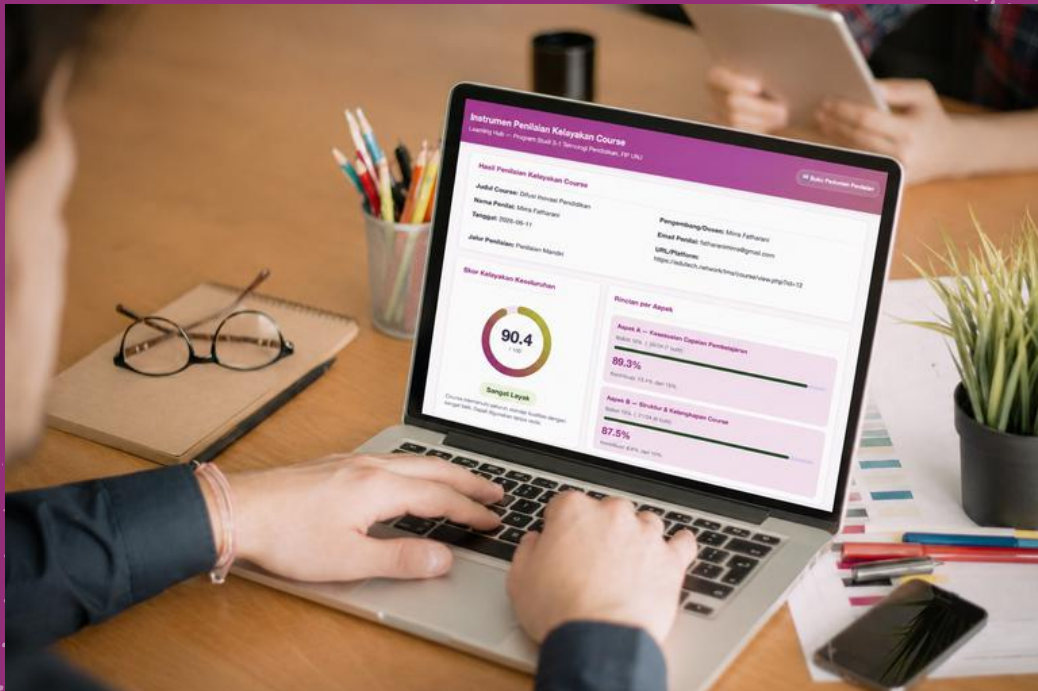
Berdasarkan hasil penilaian yang diterima melalui email notifikasi maupun halaman hasil pada sistem, pengembang course diharapkan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Course dengan kategori Sangat Layak (85-100%) dapat segera dipublikasikan tanpa revisi.
2. Course dengan kategori Layak (70-84%) dapat dipublikasikan dengan catatan pengembang melakukan revisi minor pada bagian-bagian yang disebutkan dalam catatan penilai, termasuk aspek yang masih berada di bawah 70% (jika ada).

- 
3. Course dengan kategori Cukup Layak (55-69%) tidak disarankan untuk dipublikasikan sebelum dilakukan revisi mayor, terutama pada aspek-aspek yang tercantum dalam daftar “Aspek yang Memerlukan Revisi”.
 4. Course dengan kategori Tidak Layak (<55%) harus dikembangkan ulang secara menyeluruh sebelum dapat diajukan kembali untuk penilaian.
 5. Setelah revisi/pengembangan ulang dilakukan, pengembang dapat mengajukan course untuk penilaian ulang melalui jalur Penjaminan Mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Arikunto, S., & Cepi Safruddin, A. J. (2009). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Biggs, J. (1996). Enhancing teaching through constructive alignment. *Higher Education*, 32(3), 347-364.
- FAO. (2021). *E-learning methodologies and good practices: A guide for designing and delivering e-learning solutions from the FAO elearning Academy* (2nd ed.). Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Garland, R. (1991). The mid-point on a rating scale: Is it desirable? *Marketing Bulletin*, 2, 66-70.
- Khan, B. H. (2005). *Managing e-learning: Design, delivery, implementation, and evaluation*. Information Science Publishing.
- Leacock, T. L., & Nesbit, J. C. (2007). A framework for evaluating the quality of multimedia learning resources. *Educational Technology & Society*, 10(2), 44-59.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik teknologi pendidikan: E-learning*. Kencana/Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, D. S. (2012). *Wawasan teknologi pendidikan*. Kencana.
- Quality Matters. (2023). *QM higher education rubric* (7th ed.). Quality Matters Program.
- Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257-285.
- Thompson, N. A. (2024). Likert scale items in noncognitive assessment. *Assessment Systems*.
- Urip Purwono. (2008). *Aspek kelayakan penyajian menurut BSNP*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Virtual Learning Leadership Alliance, Quality Matters, & Digital Learning Advisory Committee. (2025). *National standards for quality online courses* (3rd ed.). VLLA.
- Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1. (2018). World Wide Web Consortium (W3C).
- Wertheimer, M. (1923). Untersuchungen zur Lehre von der Gestalt II. *Psychologische Forschung*, 4, 301-350. |



LEARNING HUB

Learning Hub merupakan platform pembelajaran digital yang dirancang untuk mendukung pengalaman belajar yang fleksibel dan berkualitas. Kualitas setiap course perlu dijaga melalui proses penilaian yang sistematis dan objektif.

Buku pedoman ini menjadi acuan dalam menilai kelayakan course yang dikembangkan di Learning Hub. Instrumen yang disajikan membantu memastikan course memenuhi standar kualitas pembelajaran digital.